Mengunjungi Desa Siyar, Kecamatan Rembang sebagai Desa Anyaman

Jumat, 20 Juli 2018

Desa Siyar, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan dikenal sebagai "Desa Anyaman" karena mayoritas penduduknya bekerja sebagai pengrajin anyaman bambu. Berbagai macam produk hasil anyaman, mulai dari tempat tisu, buah, ikan, kap lampu, piring makan, hingga saringan kopi dan hantaran lamaran, diproduksi di desa ini dan dipasarkan hingga ke berbagai kota di Indonesia, bahkan Timur Tengah dan Korea.

Salah satu pengrajin yang terkenal di desa ini adalah Toyib, yang sudah puluhan tahun menggeluti usaha anyaman turun temurun dari orang tuanya. Toyib mempekerjakan sekitar 20 orang dalam proses pembuatan anyaman, mulai dari mencari bambu, memotong, menganyam, membakar, hingga finishing. Ia bisa menghasilkan puluhan hingga ratusan produk anyaman dalam sehari dengan berbagai macam bentuk dan harga yang bervariasi.

Toyib memperoleh keuntungan bersih antara Rp 7 juta-Rp 10 juta setiap bulannya, yang digunakan untuk membeli bahan baku dan mengembangkan usahanya. Ia berharap bisa mendapatkan bantuan dari pemerintah untuk membeli alat sirat yang akan mempermudah proses produksi.

Selain usaha anyaman, Desa Siyar juga memiliki pengrajin kopyah, bordir, dan pembuat baju jubah. Namun, usaha anyaman bambu menjadi yang paling dominan dan telah menjadi mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduk desa.

Dengan potensi ekonomi yang besar di sektor anyaman, Desa Siyar memiliki peluang untuk berkembang menjadi pusat kerajinan bambu di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.